

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan pertama bagi perempuan pengalaman hamil pertama seringkali menyebabkan perubahan drastis, baik pada fisik maupun psikologis. Perubahan selama kehamilan umumnya akan menimbulkan ketidaknyamanan. Pada primigravida ketidaknyamanan yang paling sering dirasakan antara lain sering buang air kecil, konstipasi dan nyeri pinggang, susah tidur dan sering diikuti dengan kecemasan. Oleh karena itu diperlukan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai kehamilan, persalinan, nifas, sampai pada periode pelayanan kontrasepsi. Tujuannya untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi dari sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, dan menggunakan kontrasepsi yang sesuai. Study kasus ini dilakukan pada *primigravida*.

Metode asuhan kebidanan yang dilakukan dengan study kasus pada Ny S G₁P₀A₀ mulai dari kehamilan 3 bersalin nifas, kontrasepsi BPM I di wilayah Puskesmas Tonggoh. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder dapat melalui *anamnesa*, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder didapatkan melalui buku KIA. Analisis dan penetapan diagnose berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model pendokumentasi SOAP.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S G₁P₀A₀ dilakukan 3 kali kunjungan. Pada kunjungan pertama dan kedua tidak ditemukan masalah. Pada kunjungan ketiga ditemukan keluhan nyeri pinggang dan terdapat kenaikan berat badan dalam waktu 1 minggu sebanyak 1 kg. Analisa yang didapat G₁P₀A₀ Uk 33 – 34 minggu Janin tunggal, hidup, intrauteri. Kunjungan ketiga Ny. S dengan keluhan nyeri pinggang asuhan yang diberikan yaitu: memberikan HE cara mengatasi nyeri pinggang dan penyebab nyeri pinggang, keluhan nyeri pinggang teratasi tidak ada komplikasi.

Proses persalinan Ny. S dilakukan sesuai standart apn, pada kala 1 di berikan infus RL 28 TPM hingga kala iv berjalan normal, perdarahan dalam batas normal terdapat laserasi derajat 2 tidak ada komplikasi lain selama proses persalinan, infus di uff pada 6 jam postpartum, terapi selanjutnya Amoxilin 3x1, Asmet 3x1, Vitamin A 2x. tidak ada penyulit dalam proses persalinan. Bayi lahir spontan, menangis kuat, bergerak aktif, berjenis kelamin perempuan cukup bulan, berjenis kelamin perempuan menangis kuat dan bergerak aktif dengan berat badan 2500 gr.

Pada masa nifas dilakukan sesuai standart kebidanan, pada proses involusi dan laktasi berjalan dengan normal. Telah dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, Kunjungan pertama didapatkan ibu merasa lelah setelah melahirkan, perutnya masih merasa mulas dan nyeri pada luka jahitan. Masalah dapat teratasi setelah diberikan KIE. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ditemukan keluhan apapun, berjalan normal. dan tidak ditemukan adanya komplikasi pada masa nifas. Tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Pada kunjungan pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, terjadi kenaikan berat badan 800 gram selama asuhan. Asuhan yang diberikan memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI sesering mungkin atau setiap waktu saat

bayi ingin menyusui. Pada asuhan kebidanan akseptor KB, diberikan konseling, dan setelah diberikan konseling ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan yang telah diberikan secara *Continuity Of Care* mulai dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai dengan standart asuhan kebidanan. Berdasarkan kesimpulan diatas, asuhan kebidanan secara *continuity of care* hendaknya dilakukan secara optimal untuk mencegah terjadinya Angka Kematian Ibu dan Angka kematian Bayi.